

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA PERIMBANGAN  
DAN SILPA TERHADAP BELANJA MODAL DENGAN JUMLAH  
PENDUDUK SEBAGAI MODERASI KABUPATEN/KOTA DI  
SUMATERA SELATAN 2014-2023**



**SKRIPSI**

**OLEH :**

**M AFLAH SYAMIL**

**01031382126192**

*(Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Derajat Gelar Ekonomi)*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, SiLPA terhadap Belanja Modal dengan Jumlah Penduduk sebagai moderasi Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan 2014-2023**

Disusun oleh:

Nama : M Aflah Syamil  
NIM : 01031382126192  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

15 April 2025



Muhammad Farhan, S.E., M.Si

NIP. 198312152015041002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA PERIMBANGAN,  
SILPA TERHADAP BELANJA MODAL DENGAN JUMLAH PENDUDUK  
SEBAGAI MODERASI KABUPATEN/KOTA DI SUMATERA SELATAN  
2014-2023**

Disusun Oleh :

Nama : M Aflah Syamii  
NIM : 01031382126192  
Jurusan : Akuntansi  
Mata Kuliah Skripsi : Akuntansi Sektor Publik

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 14 Mei 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 15 Mei 2025

Ketua,

Anggota,



Muhammad Farhan, S.E., M.Si  
NIP. 198312152015041002



Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc. Ak., CA  
NIP. 198705302014042001

**ASLI**

Mengetahui,

JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

16/5-2025  
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak. CA  
NIP 197212152003122001

## SURAT PERNYATAAN INTERGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : M Aflah Syamil  
NIM : 01031382126192  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Akuntansi Sektor Publik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA PERIMBANGAN,  
SiLPA TERHADAP BELANJA MODAL DENGAN JUMLAH PENDUDUK  
SEBAGAI MODERASI KABUPATEN/KOTA DI SUMATERA SELATAN  
2014-2023**

Pembimbing : Muhammad Farhan, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 14 Mei 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 15 Mei 2025

Pembuat Pernyataan,



M Aflah Syamil

NIM. 01031382126192

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTO:**

**“Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.”**

**(QS. Al-Insyirah : 6)**

**“Apabila anak Adam (manusia) telah meninggal dunia, maka terputuslah amalnya darinya, kecuali tiga perkara, yaitu sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, atau anak saleh yang selalu mendoakannya”**

**(HR Muslim)**

**Skripsi ini  
kupersembahkan untuk :**

- **Rabbku, ALLAH SWT**
- **Orang Tua Tercinta**
- **Keluarga Besarku**
- **Sahabat-sahabatku**
- **Almamaterku**
- **Diriku Sendiri**

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, SiLPA terhadap Belanja Modal dengan Jumlah Penduduk sebagai moderasi Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan tahun 2014-2023”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Tentunya, Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, kritik dan saran konstruktif dari pembaca sangat penulis harapkan agar dapat membangun skripsi ini menjadi lebih baik sehingga dapat bermanfaat bagi berbagai pihak serta bagi penelitian selanjutnya.

Palembang, 15 Mei 2025  
Penulis,

**M. Aflah Syamil**

01031382126192

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penyusunan dan penelitian skripsi ini, penulis banyak menghadapi hambatan dan kendala. Hambatan dan kendala tersebut dapat dilalui berkat bantuan, bimbingan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. **Allah Swt** yang telah memberikan keridhoan, rahmat, berkah, dan pertolongan selama proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.
2. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si.** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu **Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA.** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu **Patmawati, S.E., M.Si., CA., CSRS.** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Fardinant Adhitama, S.E, M.Si, Ak.** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu membimbing, memberikan motivasi, saran, dan masukkan kepada penulis terkait penulisan skripsi ini.
7. Bapak **Muhammad Farhan, S.E., M.Si.** selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi. Terima kasih atas waktu dan kesempatan yang telah bapak berikan ditengah kesibukan bapak yang luar biasa, dan juga terima kasih atas motivasi, kritik, saran, doa serta ilmu-ilmu baru yang telah bapak berikan kepada penulis

dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga bapak selalu dalam keadaan sehat dan lancar dalam berkarir membangun Universitas Sriwijaya.

8. Ibu **Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc. Ak., CA.** selaku Dosen Penguji Seminar Proposal Dan Ujian Komprehensif yang telah banyak membantu membimbing, memberikan motivasi, saran, dan masukan kepada penulis terkait penulisan skripsi ini.
9. Seluruh **Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya** yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan, serta segenap **Staff Tata Usaha Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya** yang telah banyak membantu dalam hal administrasi akademik selama perkuliahan.
10. Ucapan terima kasih yang paling tulus saya persembahkan kepada almarhumah ibu saya tercinta **Rodiah** , yang telah menjadi sumber kekuatan, cinta, dan doa dalam setiap langkah hidup saya. Meski ibu telah tiada, semangat, kasih sayang, dan nilai-nilai yang ibu tanamkan akan selalu hidup dalam hati saya. Ibu adalah alasan saya bisa sampai pada titik ini, dan pencapaian ini saya persembahkan untukmu, Bu. Semoga Allah SWT senantiasa melapangkan tempat istirahatmu dan mempertemukan kita kembali di surga-Nya kelak. Terima kasih atas segala pengorbanan dan cinta yang tak ternilai.
11. Kepada figur pahlawan utamaku, ayahku **Syaifudin Zuhri** yang selalu memberikan bantuan, dukungan, serta semangat yang tak pernah putus selama proses penulisan skripsi ini. Keteguhan, kerja keras, dan doa ayah menjadi sumber inspirasi yang besar bagi penulis untuk terus berjuang hingga akhirnya

dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih atas segala pengorbanan dan kasih sayang yang ayah berikan selama ini. Semoga Allah SWT senantiasa membalas segala kebaikan ayah dengan limpahan rahmat dan kebahagiaan. Dan semoga penulis dapat segera menjadi sosok anak yang dapat ayah banggakan kedepannya nanti.

12. Mamaku terkasih, **Yuswanti** yang banyak membantu dan memberikan masukan, kasih sayang, dan juga semangat yang tentunya sangat berarti bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini lebih cepat dan baik. Semoga Allah SWT senantiasa membalas segala kebaikan Mama dengan limpahan rahmat dan kebahagiaan.
13. Abangda terkasih, **Ahmad Yusril** terima kasih banyak sudah banyak membantu menguatkan dan menyemangati penulis.
14. Terima kasih kepada sahabatku, **Ummu Arrifa Al-Haq** atas dukungan, kehadiran, dan semangat yang tak pernah putus selama proses penyusunan skripsi ini.
15. **Keluarga besar penulis**, yang selalu memberikan dukungan. Terimakasih atas doa dan harapan terbaik yang selalu menyertai penulis, tanpa keluarga yang luar biasa ini. penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
16. Teman-teman "**Agak Laen**". Terimakasih atas kebersamaan dan pertemanan yang indah selama masa perkuliahan. Semoga kalian semua sukses kedepannya.

17. Teman-teman “**NAWASENA**” jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Angkatan 2021. Terimakasih atas kebersamaan dan memori yang indah selama menempuh pendidikan di kampus tercinta.
18. Dan yang terakhir, terimakasih kepada diri saya sendiri **M. Aflah Syamil**. Terimakasih banyak sudah bertahan dan berjuang sejauh ini. Apresiasi yang sebesar-besarnya karena sudah mampu bertahan melewati berbagai rintangan dan memenuhi tanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih.

Palembang, 15 Mei 2025

Yang Membuat Pernyataan

**M. Aflah Syamil**

01031382126192

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa :

Nama : M Aflah Syamil

NIM : 01031382126192

Jurusan : Akuntansi

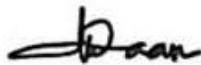
Mata Kuliah : Akuntansi Sektor Publik

Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, SiLPA terhadap Belanja Modal dengan Jumlah Penduduk sebagai moderasi Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan 2014-2023

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Palembang, 15 Mei 2025

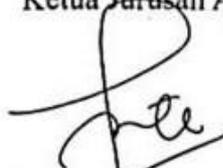
Dosen Pembimbing,



Muhammad Farhan, S.E., M.Si

NIP 198312152015041002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak, CA

NIP 197212152003122001

## ABSTRAK

### **PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA PERIMBANGAN, SILPA TERHADAP BELANJA MODAL DENGAN JUMLAH PENDUDUK SEBAGAI MODERASI KABUPATEN/KOTA DI SUMATERA SELATAN TAHUN 2014-2023**

Oleh :

**M Aflah Syamil**

Pengelolaan dan pengalokasian belanja modal di pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan dipengaruhi oleh sejumlah faktor fiskal dan demografis. Faktor finansial yang utama meliputi Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA), yang secara historis terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap besar kecilnya alokasi belanja modal. Selain itu, adanya variabel moderasi berupa jumlah penduduk turut memegang peranan penting dalam memperkuat hubungan antara faktor-faktor fiskal tersebut dan kebijakan pengeluaran modal daerah. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan data sekunder dari laporan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) selama periode 2014 hingga 2023, yang mencakup seluruh kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Selatan dengan teknik sensus. Analisis statistik yang digunakan meliputi regresi linier berganda untuk menguji hubungan langsung antar variabel dan pengujian moderasi untuk mengetahui pengaruh variabel demografis terhadap hubungan tersebut.

**Kata Kunci : Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, SiLPA, Jumlah Penduduk, Belanja Modal**

Pembimbing,



Muhammad Farhan, S.E., M.Si

NIP 198312152015041002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak, CA

NIP 197212152003122001

**ABSTRACT**

**THE EFFECT OF REGIONAL ORIGINAL INCOME, BALANCING FUNDS, SILPA ON CAPITAL EXPENDITURE WITH POPULATION AS A MODERATION OF REGENCY/CITY IN SOUTH SUMATERA 2014-2023**

**Oleh :**

**M Aflah Syamil**

*The management and allocation of capital expenditure in district/city governments in South Sumatra Province are influenced by Local Original Revenue (PAD), Balancing Funds, and Budget Financing Surplus (SiLPA). In addition, the existence of a moderating variable in the form of population also plays an important role in strengthening the relationship between these fiscal factors and regional capital expenditure policies. This study was conducted with a quantitative approach using secondary data from the Regional Revenue and Expenditure Budget (APBD) realization report for the period 2014 to 2023, which covers all districts and cities in South Sumatra Province using census techniques. The statistical analysis used includes multiple linear regression to test the direct relationship between variables and moderation testing to determine the effect of the population variable on the relationship.*

**Keywords: Local Original Income, Balancing Fund, SiLPA, Population, Capital Expenditure**

Pembimbing,



Muhammad Farhan, S.E., M.Si

NIP 198312152015041002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak, CA

NIP 197212152003122001

## **RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama Mahasiswa : M Aflah Syamil  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 10 Oktober 2002  
Agama : Islam  
Status : Mahasiswa  
Alamat : Jl. Noerdin Panji Komplek Pepabri Blok B1  
Rt 99 Rw 08  
Email : aflahsyamil0@gmail.com



### **PENDIDIKAN FORMAL**

Sekolah Dasar : SD Negeri 131 Palembang  
Sekolah Menengah Pertama : MTS Assalam Al-Islamy  
Sekolah Menengah Atas : MA Assalam Al-Islamy  
Perguruan Tinggi : Universitas Sriwijaya

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

Staff Ahli Divisi Pemberdayaan Kreativitas, Minat, dan Bakat Mahasiswa BEM KM FE UNSRI 2023.

Kepala Dinas Divisi Pemberdayaan Kreativitas, Minat, dan Bakat Mahasiswa BEM FE UNSRI 2024.

### **PENGALAMAN MAGANG**

Sub-bagian Keuangan Perusahaan Umum Daerah Tirta Musi Kota Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTERGRITAS KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xiii</b>
<b>PENDIDIKAN FORMAL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I .....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	8
1.3    Tujuan Penelitian.....	8
1.4    Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II.....</b>	<b>10</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1    Landasan Teori.....	10
2.1.1    Teori Keagenan .....	10
2.1.2    Teori Stakholders .....	12
2.2    Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	15
2.3    Dana Perimbangan .....	18
2.4    Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran .....	19

2.5	Belanja Modal/Pemerintah .....	20
2.6	Jumlah Penduduk .....	20
2.7	Penelitian Terdahulu .....	21
2.8	Kerangka Penelitian .....	29
2.9	Pengembangan Hipotesis .....	30
2.9.1	Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap belanja Modal.....	30
2.9.2	Pengaruh Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal .....	31
2.9.3	Pengaruh SiLPA terhadap Belanja Modal .....	32
2.9.4	Jumlah Penduduk memoderasi pengaruh PAD terhadap Belanja Modal .....	32
2.9.5	Jumlah Penduduk memoderasi pengaruh Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal.....	33
2.9.6	Jumlah Penduduk memoderasi pengaruh SiLPA terhadap Belanja Modal ...	33
<b>BAB III</b>	.....	<b>35</b>
<b>METODE PENELITIAN</b>	.....	<b>35</b>
3.1	Rancangan Penelitian .....	35
3.2	Populasi dan Sampel .....	35
3.2.1	Populasi.....	35
3.2.1	Sampel.....	35
3.3	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	36
3.3.1	Pendapatan Asli Daerah .....	36
3.3.2	Dana Perimbangan .....	36
3.3.3	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA).....	36
3.3.4	Belanja Modal .....	37
3.3.5	Jumlah Penduduk .....	37
3.4	Metode dan teknik pengumpulan data.....	38
3.4.1	Uji Statistik Deskriptif.....	38
3.4.2	Uji Asumsi Klasik .....	38
3.4.3	Uji Hipotesis.....	40
3.4.4	Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> .....	41
<b>BAB IV</b>	.....	<b>43</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	.....	<b>43</b>

4.1 Hasil Penelitian .....	43
4.1.1 Deskripsi Data .....	43
4.1.2 Statistik Deskriptif.....	44
4.1.3 Uji Asumsi Klasik .....	46
4.1.3.1 Uji Normalitas .....	46
4.1.3.2 Uji Multikolinearitas .....	47
4.1.3.3 Uji Heteroskedastisitas .....	48
4.1.4 Uji Hipotesis .....	49
4.1.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda .....	49
4.1.4.2 Uji T .....	51
4.1.4.2 Uji F (simultan) .....	53
4.1.4.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	54
4.1.6 Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> .....	55
4.1.6.1. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ) setelah <i>Moderated Regression Analysis</i> .....	57
<b>4.2. Pembahasan.....</b>	<b>58</b>
4.2.1 Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap Belanja Modal .....	58
4.2.2 Dana Perimbangan berpengaruh terhadap Belanja Modal .....	59
4.2.3 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran berpengaruh terhadap Belanja Modal .....	61
4.2.4 Jumlah Penduduk memoderasi pengaruh Pendapatan Asli Daerah.....	62
terhadap Belanja Modal .....	62
4.2.5 Jumlah Penduduk memoderasi pengaruh Dana Perimbangan terhadap .....	63
Belanja Modal .....	63
4.2.6 Jumlah Penduduk memoderasi pengaruh SiLPA terhadap Belanja Modal .....	65
<b>BAB V .....</b>	<b>69</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>69</b>
5.1 Kesimpulan .....	69
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	72
5.3 Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian terhadulu .....	21
Tabel 4. 1 Populasi dan Sampel .....	43
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	44
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas.....	47
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas .....	47
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	48
Tabel 4. 6 Analisis Regresi Linier Berganda.....	49
Tabel 4. 7 Hasil Uji T (Parsial) .....	52
Tabel 4. 8 Hasil Uji F.....	54
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	55
Tabel 4. 10 Hasil Uji Moderated Regression Analysis .....	55
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinan setelah MRA .....	57
Tabel 4. 12 Kesimpulan Hasil Pengujian Hipotesis .....	58

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1. 1 Pendapatan Asli daerah 17 Kabupaten dan 4 Kota di Sumatera Selatan .....	2
Grafik 1. 2 Jumlah Belanja Modal di seluruh Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan .....	6

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Alur Pikir .....	30
------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Variabel penelitian .....	80
Lampiran 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	83
Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas .....	84
Lampiran 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	84
Lampiran 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	85
Lampiran 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	85
Lampiran 7 Hasil Uji T .....	86
Lampiran 8 Hasil Uji F .....	86
Lampiran 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	87
Lampiran 10 Hasil Uji Moderated regression Analysis.....	87
Lampiran 11 Hasil Uji Koefisien Determinan setelah MRA.....	88

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia sebagai salah satu negara besar di dunia merupakan salah satu negara yang sedang melakukan percepatan desentralisasi. Berdasarkan Pasal 23 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 2014, dengan amandemen Pasal 9 Undang-Undang Dasar Tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah, menyatakan bahwa desentralisasi ialah proses pemberian wewenang pemerintahan oleh pemerintah pusat kepada daerah otonom. Dalam upaya pengelolaan daerah secara mandiri, pemerintah daerah masih menerima uluran tangan dari pemerintah pusat (Dahliah, 2023).

Berlandaskan pada Undang-Undang tersebut, pemerintah daerah diberikan tanggung jawab yang lebih luas untuk mengawasi seluruh penyelenggaraan pemerintahan, dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian. Oleh karena itu, pemerintah daerah harus meningkatkan seluruh potensi yang ada di daerah dalam rangka membangun dan mensejahterakan daerahnya. Untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan pemerintah daerah dalam proses pembangunan daerahnya, kita harus memperhatikan sejauh mana peran pemerintah daerah dalam mengatur daerahnya dan mengelola keuangan daerah.

Pemerintah daerah harus memanfaatkan pendapatan asli daerah (PAD) guna menjalankan daerah otonomi yang tidak bergantung subsidi dari pemerintah pusat dengan mengubah komposisi belanja yang didominasi oleh penggunaan

belanja rutin yang kurang maksimal. Sebaliknya, belanja diharapkan lebih diarahkan untuk mendanai penyediaan pelayanan publik kepada masyarakat di berbagai sektor. Seiring dengan peningkatan belanja, maka dibutuhkan dana yang besar agar bisa membiayai pengeluaran pemerintah daerah tersebut. Adapun Jumlah Pendapatan Asli Daerah di 17 Kabupaten dan 4 Kota di Sumatera Selatan dapat di lihat pada Grafik 1.1 berikut :

Grafik 1. 1 Pendapatan Asli daerah 17 Kabupaten dan 4 Kota di Sumatera Selatan Periode 2014-2023 ( Dalam Rupiah)



Sumber: Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan Provinsi Sumatera Selatan 2019-2023, diolah (2024)

Setiap tahunnya PAD dari Kabupaten/ Kota di Sumatera Selatan mengalami kenaikan dari tahun 2014 sampai 2023. Dengan meningkatnya pendapatan asli daerah penulis mengharapkan Meningkatnya kualitas layanan publik pada daerah tersebut agar dapat membantu Pemerintah Daerah memaksimalkan pendapatannya dari Pendapatan Asli Daerah. Setiap daerah memiliki Pendapatan Asli Daerah

(PAD) yang berbeda. Hal ini karena Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sumber ekonomi Asli Daerah. Dengan demikian, daerah dengan kualitas sumber daya alam yang melimpah memiliki PDB per kapita yang lebih tinggi daripada daerah dengan kualitas yang lebih rendah. (Soesilo, 2021). Pada 2014 sampai 2016 PAD mengalami kenaikan setiap tahunnya, di tahun 2017 terjadi lonjakan signifikan dari tahun sebelum-sebelumnya, 2019 ke 2020 mengalami penurunan sekitar 3,45% yang kemungkinan besar dipengaruhi oleh pandemi covid 19 yang berdampak pada perekonomian daerah dan nasional. dan sektor ekonomi utama seperti pariwisata perdagangan, dan pajak yang mengalami hambatan dan 2020 ke 2021 mengalami kenaikan signifikan dari tahun sebelumnya sebesar 11,58% dikarenakan di tahun 2021 telah memasuki pemulihan ekonomi pasca pandemi yang mendorong pendapatan daerah mulai meningkat dan aktivitas ekonomi berjalan dengan baik dan sampai tahun 2023 mengalami kenaikan yang begitu besar dari tahun tahun sebelumnya.

Selain Pendapatan Asli Daerah, penerimaan daerah juga berasal dari pendapatan lain-lain yang sah dan dana perimbangan. Karena pendapatan devisa daerah tidak mencukupi untuk meningkatkan kualitas hidup daerah, pemerintah daerah mengharapkan dana yang dikirim oleh pemerintah pusat untuk meningkatkan kualitas hidup daerah setiap tahunnya. (Undang-undang nomor 01 tahun 2022). Setiap daerah memiliki kemampuan yang berbeda dalam membiayai berbagai kegiatan, sehingga muncul kesenjangan fiskal antar wilayah. Untuk mengatasi hal ini, pemerintah mengalokasikan dana transfer dari APBN guna mendukung kebutuhan daerah dalam penerapan desentralisasi. Berdasarkan Amandamen Undang-undang Pemerintahan Daerah (Undang-undang Republik

Indonesia nomor 23 Tahun 2014), dana perimbangan terdiri dari Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK).

Dana Alokasi Umum sebagai salah satu bentuk dana perimbangan dari pemerintah, dialokasikan dengan memperhatikan aspek pemerataan dan keadilan agar selaras dengan pelaksanaan tugas pemerintah. Dana Alokasi Khusus merupakan dana transfer dari pemerintah pusat ke daerah untuk mendanai kegiatan khusus guna mendukung pembangunan sarana dan prasarana layanan publik, adapun Dana Bagi Hasil bertujuan untuk memperbaiki keseimbangan vertikal antara pusat dan daerah dengan memperhatikan potensi daerah penghasil. Prinsip perimbangan keuangan, dilakukan secara proposional, demokratis, adil, dan transparan, dengan memperhatikan potensi, kondisi, dan kebutuhan setiap daerah. Dengan demikian, perimbangan keuangan ini membentuk sistem menyeluruh berdasarkan desentralisasi (Muttaqin et al., 2021).

SiLPA merupakan selisih lebih realisasi penerimaan dan pengeluaran anggaran selama satu periode anggaran. Penggunaan SiLPA dari tahun sebelumnya sebaiknya difokuskan pada program prioritas daerah dan pengembangan infrastruktur untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk itu, SiLPA tahun sebelumnya perlu dialokasikan ke anggaran belanja modal pada periode berjalan. Namun, pengalokasian ini harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Novriansa & Subeki, 2014).

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) di Sumatera Selatan selama periode 2014-2023 menunjukkan fluktuasi yang mencerminkan dinamika

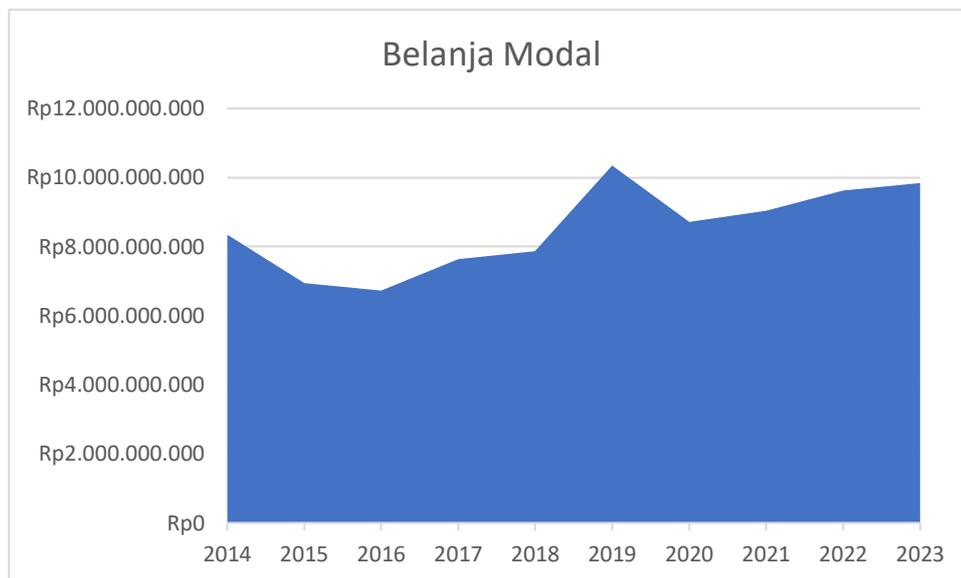
pengelolaan keuangan daerah. SiLPA merupakan indikator penting yang menggambarkan selisih lebih antara realisasi penerimaan dan pengeluaran anggaran dalam satu periode. Pada tahun 2014 hingga 2018, laporan keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan adanya SiLPA yang konsisten setiap tahunnya. Meskipun angka pastinya bervariasi, keberadaan SiLPA ini mengindikasikan adanya sisa anggaran yang belum terserap optimal dalam pelaksanaan program dan kegiatan daerah ([bpkad.sumselprov.go.id](http://bpkad.sumselprov.go.id)).

SiLPA memiliki dampak positif dalam memberikan fleksibilitas anggaran untuk tahun berikutnya. Pemerintah daerah dapat menggunakan SiLPA untuk belanja modal dan program prioritas seperti pengembangan infrastruktur dan layanan publik. Namun, tingginya SiLPA juga mencerminkan kelemahan dalam perencanaan dan pelaksanaan anggaran, yang dapat menghambat pembangunan daerah. Fenomena ini menjadi perhatian khusus bagi DPRD dan masyarakat, mengingat pentingnya pengelolaan anggaran yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan (Marbun et al., 2022).

Pengalokasian belanja modal sangat penting untuk mendapatkan manfaat dari PAD, SiLPA dan bantuan dari pusat, yaitu dana perimbangan yang terdiri dari DAU, DAK, dan DBH (Dahliah, 2023). Dengan adanya transfer dari pemerintah pusat diharapkan pemerintah daerah juga dapat memaksimalkan pelayanan publik dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Salah satu sumber dana bagi pemerintah daerah dalam mendanai belanja daerah adalah PAD dan DAU, ketika terjadi kekurangan pendanaan dari pemerintah pusat maka pemerintah daerah harus mampu menggali sumber dana melalui PAD sendiri agar terpenuhi kesejahteraan

masyarakat daerah tersebut. Berikut jumlah belanja modal di Sumatera Selatan pada tahun 2019-2023 pada grafik:

Grafik 1. 2 Jumlah Belanja Modal di seluruh Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan periode tahun 2014-2023 (Dalam rupiah)



*Sumber: Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan Provinsi Sumatera Selatan 2019-2023, diolah (2024)*

Memalui grafik di atas bisa dianalisis Belanja Modal pada seluruh Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan periode 2014-2016 penurunan signifikan, yang kemungkinan akibat penghematan atau pengalihan belanja modal ke sektor lain, 2017-2019 Pertumbuhan signifikan hingga mencapai puncaknya pada 2019, mencerminkan investasi besar-besaran dalam infrastruktur atau aset tetap lainnya, 2020 mengalami penurunan kemungkinan besar disebabkan oleh pandemi COVID-19, yang memengaruhi anggaran belanja pemerintah, di tahun 2021-2023 Tren meningkat kembali, mencerminkan pemulihan ekonomi dan optimalisasi pengelolaan keuangan daerah. Belanja modal merupakan program belanja yang

digunakan untuk membeli atau mengembangkan aset tetap atau tidak berwujud, pemerintah daerah wajib mengalokasikan minimal 15% dari DAU untuk belanja infrastruktur dan 85% nya dialokasikan untuk belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja lainnya ([djpk.kemenkeu.go.id](http://djpk.kemenkeu.go.id)).

Jumlah penduduk merupakan salah satu faktor penting dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran daerah. Sebagai indikator utama yang mencerminkan kapasitas dan kebutuhan masyarakat, jumlah penduduk dapat memoderasi hubungan antara sumber pendapatan daerah, termasuk Pendapatan Asli Daerah (PAD), Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA), serta Dana Perimbangan, dengan Belanja Modal. Daerah dengan jumlah penduduk yang besar cenderung membutuhkan alokasi anggaran belanja modal yang lebih besar untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur, layanan publik, dan fasilitas umum yang mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat (P. Sari & Ningsih, 2019).

Konteks hubungan antara PAD dan Belanja Modal, jumlah penduduk dapat memengaruhi efektivitas alokasi dana yang dihasilkan dari pendapatan asli daerah. Misalnya, pada daerah dengan jumlah penduduk yang besar, PAD mungkin tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pembangunan infrastruktur, sehingga diperlukan optimalisasi dana perimbangan atau pemanfaatan SiLPA. Sebaliknya, pada daerah dengan jumlah penduduk yang kecil, alokasi belanja modal dapat lebih fokus pada program prioritas tertentu yang sesuai dengan kebutuhan spesifik masyarakatnya (Kusumaningrum & Sugiyanto, 2021).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Permasalahan pada rencana penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh PAD terhadap Belanja Modal pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan ?
2. Seberapa besar pengaruh Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan?
3. Seberapa besar pengaruh SiLPA terhadap Belanja Modal pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan ?
4. Seberapa besar pengaruh PAD terhadap Belanja Modal pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan yang dimoderasi Jumlah Penduduk ?
5. Seberapa besar pengaruh Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan yang dimoderasi Jumlah Penduduk?
6. Seberapa besar pengaruh SiLPA terhadap Belanja Modal pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan yang dimoderasi oleh Jumlah Penduduk?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Rencana penelitian ini bertujuan:

1. Menganalisis apakah PAD berpengaruh terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan.
2. Menganalisis apakah Dana Perimbangan berpengaruh terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan.
3. Menganalisis apakah SiLPA berpengaruh terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan.

4. Menganalisis apakah PAD berpengaruh terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan .
5. Menganalisis apakah Dana Perimbangan berpengaruh terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan yang dimoderasi Jumlah Penduduk.
6. Menganalisis apakah SiLPA berpengaruh terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan yang dimoderasi Jumlah Penduduk.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah daerah dalam upaya-upaya dan kebijakan yang harus dilakukan untuk memaksimalkan potensi daerah dalam rangka mencapai tujuan otonomi daerah, yaitu meningkatkan tingkat kesiapan daerah dalam memulai penyelenggaraan pemerintahan.

2. Bagi Akademisi

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan dan meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pemerintah daerah. Selain itu, penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk perkembangan penelitian-penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afkarina, Z. (2017). Pengaruh PAD, DAU, SILPA, dan Luas Wilayah Terhadap Belanja Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(8), 1–18. <https://doi.org/https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/issue/view/75>
- Amelia, M., & Periansya, P. (2022). Pengaruh Desentralisasi Fiskal dan SILPA terhadap Belanja Modal Pemerintah Kab/Kota di Sumatera Selatan. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(2), 740. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.563>
- Dahliah. (2023). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Jumlah Penduduk Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Daerah. *Jesya*, 6(1), 61–78. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.839>
- Fahrezi, F., Hasanah, N., & Ulupui, I. G. K. A. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Terhadap Belanja Modal. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 1(2), 141–157. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/japa.0201.09>
- Fatimah, N. N., Nopiyanti, A., & Mintoyuwono, D. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Daerah. *Equity*, 22(2), 197–214. <https://doi.org/10.34209/equ.v22i2.936>
- Fitriani, N., & Syarif, D. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(5), 164–174. <https://doi.org/10.32877/ef.v7i1.2111>
- Huda, S., & Sumiati, A. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal Pemerintah Daerah. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 14(1), 85–100. <https://doi.org/doi.org/10.21009/wahana-akuntansi/14.1.06>

- Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. (2024). Penerapan Ipteks Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah. *Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022*, 3(1), 8–14. <https://doi.org/10.31957/bhjpi.v3i1.3855>
- Kumba Digdowiseiso, Bambang Subiyanto, R. D. C. (2022). *Pengaruh Pendapatan Asli daerah, Dana Perimbangan, dan Belanja Modal terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kumba*. 4(6), 2572–2580. <https://doi.org/https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i6.1150>
- Kusumaningrum, E. B., & Sugiyanto, H. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah, Pertumbuhan Ekonomi, Fiscal Stress, Dan Kepadatan Penduduk Terhadap Alokasi Belanja Modal. *Ekonomi Bisnis*, 27(2), 630–643. <https://doi.org/10.33592/jeb.v27i2.1815>
- Marbun, S., Putri Manalu, E., & Nelsari Malau, Y. (2022). Pengaruh pajak daerah, retribusi daerah, dana perimbangan, SiLPA terhadap alokasi belanja daerah pada Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017-2019. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(1), 19–30. <https://doi.org/10.22437/jpe.v17i1.14370>
- Mariani, M., & Sari, V. F. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Barang dan Jasa dengan Budget Ratcheting sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(2), 248–260. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i2.495>
- Marliana, R., Prasetyo, A. S., & Yulianto, P. D. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Alokasi Umum (Dau), Dana Alokasi Khusus (Dak), Dana Bagi Hasil (Dbh) Dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (Silpa) Terhadap Belanja Modal Di Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2013-2020. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2(2), 620–640. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v2i2.489>

- Marseno, B., & Mulyani, E. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Jumlah Penduduk Dan Luas Wilayah Terhadap Belanja Modal Pemerintah Daerah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3452–3467. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.295>
- Martini, R., Lorensa, L., & Amri, D. (2022). Pajak Daerah, Lain-Lain PAD yang Sah, dan Belanja Modal: Bukti Empiris Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(2), 271–278. <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i2.20247>
- Maulina, A., Alkamal, M., & Salsa, F. N. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Belanja Modal, dan Ukuran Pemerintah Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 5(2), 523–531. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>
- Muttaqin, E. E., Sari, W. P., Ritonga, P., & Fadillah, D. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Pemerintahan Daerah Kabupaten. *Economics, Business and Management Science Journal*, 1(1), 22–28. <https://doi.org/10.34007/ebmsj.v1i1.7>
- Novriansa, A., & Subeki, A. (2014). *Pengaruh Dana Alokasi Khusus, Pendapatan Asli Daerah, dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran terhadap Belanja Modal pemerintah Kabupaten/Kota di pulau Sumatera.* <https://doi.org/https://api.core.ac.uk/oai/oai:ejournal.unsri.ac.id:article/8789>
- Nurhasanah, N. N., Oktarida, A., & Arifin, K. Z. (2021). *Pembiayaan Silpa Terhadap Belanja Modal Pada.* 229–239. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.10042616>
- Oktavia, B. R., & Rohman, A. (2024). Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, DAU, dan DAK terhadap Alokasi Belanja Modal dengan Luas Wilayah sebagai Variabel Moderasi pada Kabupaten/Kota Provinsi Banten. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 13(1), 1–15.

<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/42620/30582>

Pemerintah, P. 71 tahun 2010. (2010). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)*.  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Permana, D. Y., & Rahardjo, S. N. (2013). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(4), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

Permendagri. (2020). Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah. *Permendagri No 77 Tahun 2020*, 1–445.

Prabawati, P. S. S., & Wany, E. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Bagi Hasil Terhadap Alokasi Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2013-2015. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, XV(1), 1. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30742/equilibrium.v0i0.414>

Prasetyo, D. A., & Rusdi, D. (2021). Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA), Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Bagi Hasil (DBH) Terhadap Belanja Modal Provinsi Jawa Tengah. *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU)* 5, 48–75. <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimue/article/view/17867>

Prihastanti, M., & Rachmat, D. (2019). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Pemerintah Provinsi Jawa Barat 2014–2017*. <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/5816%0Ahttp://repository.stei.ac.id/5816/3/II.pdf>

- Rizal, Y., & Erpita. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Modal di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 3(1), 74–83.
- Samudra, G., & Handayani, N. (2020). Pengaruh Kemandirian, Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk terhadap Belanja Modal Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(4), 1–20.
- Sanjaya, D., & Helmy, H. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Kekayaan Daerah, Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) terhadap Belanja Modal dengan Petumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Moderasi Pada Pemerintah Provinsi Se- Indonesia periode 2015-2019. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 450–469. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.369>
- Saputri, S. H. (2020). Pengaruh Dana Perimbangan, Belanja Daerah, Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Daerah. *JIRA: Jurna Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(1), 1–21. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2760>
- Sari, B. I., & Halmawati. (2021). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Belanja Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat 1, 2.* 3(1), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jea.v3i1.356>
- Sari, N., & Djuanda, G. (2018). *Pengaruh Dana Perimbangan, Dana Sisa Lebih Perhitungan Anggaran dan PAD terhadap Belanja Modal dan Dampaknya pada Pertumbuhan Ekonomi.* 3(1), 91–100. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36226/jrmb.v3i1.92>
- Sari, P., & Ningsih, N. H. (2019). Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Belanja Modal Melalui Pad, Dau, Dan Dak Sebagai Variabel Intervening. *AKUNTABILITAS: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 12(2), 99–112. <https://doi.org/10.29259/ja.v12i2.9311>
- Soesilo, A. F. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Bantuan Provinsi, Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi

sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(4), 21.

Zulkarnain, Z. I., & Haryati, T. (2023). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Pemerintah Daerah. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 22(1), 27–37.  
<https://doi.org/10.29303/aksioma.v22i1.204>